

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SD Negeri 08 SP IV Setuntung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SD Negeri 08 SP IV Setuntung telah dilaksanakan dengan baik melalui beberapa tahapan pembelajaran, yaitu penyajian masalah, pembentukan kelompok diskusi, pemecahan masalah, presentasi hasil diskusi, dan penarikan kesimpulan. Dalam proses pembelajaran, siswa terlihat lebih aktif dalam kegiatan diskusi kelompok, lebih berani menyampaikan pendapat, serta lebih fokus mengikuti pembelajaran. Guru juga berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada siswa.
2. Minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran pendidikan pancasila mengalami peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran berbasis masalah. Peningkatan minat belajar terlihat dari keaktifan siswa selama pembelajaran, antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok, serta

keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat dan bertanya selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Faktor pendukung dalam penerapan model pembelajaran berbasis masalah di kelas V SD Negeri 08 SP IV Setuntung yaitu adanya dukungan guru dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, keaktifan siswa selama proses pembelajaran, kerja sama yang baik antar siswa dalam kelompok, serta kondisi lingkungan belajar yang cukup kondusif. Selain faktor pendukung, terdapat pula beberapa faktor penghambat dalam penerapan model pembelajaran berbasis masalah, yaitu keterbatasan waktu pembelajaran, kemampuan siswa yang berbeda-beda, serta masih adanya beberapa siswa yang kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat selama kegiatan diskusi berlangsung. Terdapat beberapa hambatan, penerapan model pembelajaran berbasis masalah tetap memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan model pembelajaran berbasis masalah memberikan implikasi terhadap proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar, khususnya dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat membantu guru menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan berpusat pada siswa. Melalui pembelajaran berbasis masalah, siswa tidak hanya

menerima materi dari guru, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan diskusi, pemecahan masalah, dan kerja sama kelompok sehingga siswa menjadi lebih aktif dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain itu, penerapan model pembelajaran berbasis masalah juga dapat membantu meningkatkan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat, bertanya, dan bekerja sama dengan teman kelompoknya. Oleh karena itu, model pembelajaran berbasis masalah dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila maupun mata pelajaran lainnya.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran berbasis masalah sebagai salah satu alternatif model pembelajaran dalam mata pelajaran pendidikan pancasila agar proses pembelajaran menjadi lebih aktif, menarik, dan tidak membosankan bagi siswa. Guru juga diharapkan dapat memberikan bimbingan secara lebih merata kepada seluruh siswa agar semua siswa dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, berani menyampaikan pendapat, serta mampu bekerja sama dengan teman kelompok selama kegiatan pembelajaran berlangsung agar pemahaman terhadap materi pembelajaran dapat meningkat dengan lebih baik.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung guru dalam menerapkan model pembelajaran yang inovatif, khususnya model pembelajaran berbasis masalah, dengan menyediakan fasilitas dan sarana pendukung pembelajaran yang memadai sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara lebih optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran lain atau menggunakan metode penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, D. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Mojokerto: STIKes Majapahit Mojokerto.
- Ismail, R., & dkk. (2024). *Undang - undang republik Indonesia*. Jawa Barat.
- Lestari, A. I., Nidona, Y., & Gultom, I. (2024). Pengembangan sosial emosional siswa SD dengan Perspektif konstruktivisme Sosial oleh Lev Vygotsky. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 12444.
- Pahleviannur, M. R., & Dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Tengah: Grup Penerbitan CV. Pradina Pustaka Grup.
- Pratiwi, Y. N., Agustini, F., & Ismartiingsih. (2024). Penerapan model Problem Basesd Learning terhadap sikap kerja sama Peserta didik kelas V SDN Pandeanlamper 04. *Teaching and Learning Journal of Mandalika (teacher)*, 229.
- Rahayu, A. S. (2023). *PENDIDIKAN PANCASILA (PPKN)*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, Jl. Sawo Raya No.18, Rawamangun, Jakarta Timur - 13220.
- Rokhannah, N., Widowati, A., & Sutanto, H. E. (2021). Peningkatan keaktifan belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Student team Achievement Divisions (STAD). *Jurnal ilmu pendidikan volume 3 nomor 5 tahun 2021*, 3180.
- Sinaga, D. Y., & dkk. (2024). Mengembangkan minat belajar siswa untuk meningkatkan pembelajaran matematika SD kelas Tinggi. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1550.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, S. (2023). *Strategi Pembelajaran berbasis model-model pembelajaran*. Jawa Barat: CV.Adanu Abimata.
- Trygu. (2020). *Studi Literatur Problem Basesd Learning utuk masalah Motivasi bagi siswa dalam belajar matematika*. Bandung: Guepedia.
- Trygu. (2021). *Menggagas konsep minat belajar matematika*. Bandung: The First on-publisher in Indonesia.

- Wahyudi, I., & Neviyarni. (2021). Analisis terhadap perhatian dan belajar perseptual dalam aktivitas belajar siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Omor 1 Tahun 2021 Halm 124-134*, 134.
- Yanti, A. D., & Puspasari, D. (2024). Peran minat dalam Pembelajaran (Studi pada siswa SMK). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3402.